

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian ini agar penulis dapat mengembangkan apa yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Penelitian mengenai sistem informasi koperasi simpan pinjam yang pernah dilakukan sebelumnya diantaranya :

1. Novianto Akbar Lindung, sudah melakukan penelitian dengan judul Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi Abdi Praja IPDN Jatinangor pada penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui tentang alur kerja, permasalahan pelaksanaan proses simpan pinjam yang sedang berjalan di Koperasi Abdi Praja IPDN, dan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan tersebut. Permasalahan yang terdapat pada proses administrasi simpan pinjam yaitu karena kegiatan administrasi simpan pinjam dilakukan dengan cara manual, sehingga kinerja koperasi kurang efektif. Untuk dapat mengatasi permasalahan pada sistem informasi simpan pinjam tersebut, dengan menggunakan aplikasi sistem informasi simpan pinjam secara komputerisasi dan menggunakan basis data, agar kinerja dari koperasi tersebut menjadi lebih efektif, cepat, tepat dan akurat. [2]
2. Hardiyana Bella, S.Kom, M.Kom, Gusdiono Eko, Amd.Kom pun, telah melaksanakan penelitian dengan tema koperasi dengan judul yang berbeda yaitu Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi KSU Tandangsari

dengan tujuan penelitiannya adalah dinilai belum efektif dimana pencatatan data simpanan, data pinjaman dan data angsuran masih dicatat dalam pembukuan sehingga mudah rusak atau hilang serta pembuatan laporannya memakan waktu lama. Penelitian ini berguna untuk membangun Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi KSU Tandangsari. Hasil dari penelitian di koperasi KSU Tandangsari, dapat dibuat kesimpulan bahwa dengan dibangunnya sistem informasi simpan pinjam diharapkan dapat membantu Komite dalam mengelola data simpanan, data pinjaman dan data angsuran lebih cepat dan dapat mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan data serta mengurangi kesalahan dalam penyampaian laporan.[3]

2.2 Penelitian Saat Ini

Pada penelitian ini penulis merancang dan membangun sistem informasi koperasi yang berjudul Sistem Informasi Administrasi Koperasi Simpan Pinjam yang bertujuan untuk membuat Sistem Informasi Koperasi sebuah sistem yang dapat mengolah data transaksi secara keseluruhan dan memberikan informasi mengenai jumlah simpanan, pinjaman serta angsuran, sistem yang dirancang meliputi proses pendaftaran, simpanan, peminjaman, angsuran, dan mengelola laporan. Hasil dari sistem ini yaitu program aplikasi yang dapat membantu dalam menunjang proses transaksi pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha.

2.3. Pengertian Sistem

Beberapa pengertian sistem menurut beberapa para ahli adalah sebagai berikut :

1. “Sistem adalah sekelompok sistem yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.”[4]
2. “Sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu input, proses dan output”. [5]

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian sistem adalah suatu kesatuan saling berhubungan dengan maksud mencapai tujuan atau sasaran yang sudah di tetapkan bersama-sama.

2.3.1 Karakteristik Sistem

Menurut Mustakini [6,p.54], Suatu sistem mempunyai karakteristik. Karakteristik sistem adalah sebagai berikut ini:

1. Suatu sistem mempunyai komponen-komponen sistem (*components*) atau sub sistem – sub sistem. Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen - komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama dalam membentuk suatu kesatuan. Komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk sub-sistem.
2. Suatu sistem mempunyai batas sistem (*boundary*). Batasan sistem membatasi antara sistem yang satu dengan yang lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya.
3. Suatu sistem mempunyai lingkungan luar (*environment*). Lingkungan luar sistem adalah suatu bentuk apapun yang ada diluar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut.

4. Suatu sistem mempunyai penghubung (*interface*).

Penghubung sistem merupakan media yang menghubungkan sistem dengan sub-sistem yang lain, dengan demikian dapat terjadi suatu integrasi sistem yang membentuk suatu kesatuan.

5. Suatu sistem mempunyai tujuan (*goal*).

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goals*) atau sasaran sistem (*objective*). Sebuah sistem dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuannya, jika suatu sistem tidak mempunyai tujuan maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.

2.3.2 Klasifikasi Sistem

Menurut Mustakini [6,p.53], Suatu sistem dapat diklasifikasikan:

1. Sistem abstrak (*abstract system*) dan sistem fisik (*physical system*).

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, misalnya sistem teknologi yaitu sistem yang berupa pemikiran-pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan. Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik.

2. Sistem Alami (*natural system*) dan Sistem Buatan Manusia (*human made system*).

Sistem alami adalah sistem yang keberadaannya terjadi secara alami/natural tanpa campuran tangan manusia. Sedangkan sistem buatan manusia adalah sebagai hasil kerja manusia. Contoh sistem alamiah adalah sistem tata surya yang terdiri dari atas sekumpulan planet, gugus bintang dan lainnya. Contoh sistem abstrak dapat berupa sistem komponen yang ada sebagai hasil karya teknologi yang dikembangkan manusia.

3. Sistem pasti (*deterministic system*) dan sistem tidak tentu (*probobalistic system*). Sistem tertentu adalah sistem yang tingkah lakunya dapat ditentukan/diperkirakan sebelumnya. Sedangkan sistem tidak tentu sistem tingkah lakunya tidak dapat ditentukan sebelumnya. Sistem aplikasi komputer merupakan contoh sistem yang tingkah lakunya dapat ditentukan sebelumnya. Program aplikasi yang dirancang dan dikembangkan oleh manusia dengan menggunakan prosedur yang jelas, terstruktur dan baku.
4. Sistem Tertutup (*closed system*) dan Sistem Terbuka (*open system*). Sistem tertutup merupakan sistem yang tingkah lakunya tidak dipengaruhi oleh lingkungan luarnya. Sebaliknya, sistem terbuka mempunyai perilaku yang dipengaruhi oleh lingkungannya. Sistem aplikasi komputer merupakan sistem relative tertutup, karena tingkah laku sistem aplikasi komputer tidak dipengaruhi oleh kondisi yang terjadi diluar sistem.

2.4.Pengertian Informasi

Adapun pengertian Informasi menurut para ahli antara lain :

1. “Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima”. [7]
2. “Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang ”. [8]

Berdasarkan pendapat para ahli yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang memiliki nilai atau arti bagi para penggunanya, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini.

2.4.1. Kualitas Informasi

Menurut Mustakini [6,p.37], Informasi mempunyai tiga kualitas informasi, antara lain:

1. *Accurate*

Informasi harus bebas dari kesalahan kesalahan dan tidak menyesatkan, dalam hal ini informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

2. *Timeliness*

Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usung tidak akan memiliki nilai lagi karena informasi merupakan suatu landasan dalam mengambil sebuah keputusan di mana bila mengambil keputusan terlambat maka akan bersifat fatal untuk organisasi.

3. *Relevance*

Informasi harus mempunyai manfaat untuk pemakainya, dimana relevansi informasi untuk tiap-tiap individu berbeda tergantung pada yang menerima dan yang membutuhkan. Nilai informasi ditentukan oleh dua hal yaitu manfaat dan biaya. Suatu informasi dikatakan bernilai apabila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.

2.4.2. Nilai Informasi

Menurut Sutarman [7,p.14], Nilai dari informasi ditentukan oleh lima hal yaitu:

1. Untuk memperoleh pemahaman dan manfaat.
2. Untuk mendapatkan pengalaman.
3. Pembelajaran yang terakumulasi sehingga dapat diaplikasikan dalam pemecahan masalah atau proses bisnis tertentu.
4. Untuk mengekstrak implikasi kritis dan merefleksikan pengalaman masa lampau yang menyediakan pengetahuan yang terorganisasi dengan nilai yang tinggi. Nilai ini bisa menghindari seorang manajer dari membuat kesalahan yang sama yang dilakukan oleh manajer lain sebelumnya.
5. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Sebagian besar informasi tidak dapat ditaksir keuntungannya dengan suatu nilai uang, tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya.

2.5. Pengertian Sistem Informasi

Ada beberapa pengertian sistem informasi menurut para ahli diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Menurut Sutarman [7,p.13], “Sistem informasi adalah ”Sistem dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (data, instruksi) dan output (laporan, kalkulasi)”.

2. “Sistem informasi adalah suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan”. [9]

Dari pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah gabungan dari manusia, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, sumber daya data, dan kebijakan dari prosedur yang gunanya untuk menyimpan, mengumpulkan (mendapatkan kembali), memproses, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan dan pengontrolan keputusan dalam suatu organisasi.

2.5.1. Komponen Sistem Informasi

Menurut Sutarman [7,p.14], Komponen-komponen dasar dari sistem informasi antara lain sebagai berikut:

1. *Hardware*

Kumpulan peralatan seperti Perangkat keras, processor, monitor, keyboard, dan printer yang menerima data dan informasi, memproses data tersebut, mengolahnya dan menampilkan data tersebut.

2. *Software*

Kumpulan program-program komputer yang memungkinkan *hardware* memperluas data.

3. *Database*

Sekumpulan file yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan *record-record* yang menyimpan data dan hubungan di antaranya.

4. *Network*

Sebuah sistem yang terhubung yang menunjang adanya pemakaian bersama sumber di antara komputer-komputer yang berbeda.

5. *People*

Elemen yang paling penting dalam sistem informasi, termasuk orang-orang yang bekerja dengan sistem informasi atau menggunakan *output*-nya.

2.5.2. Infrastruktur Informasi

Menurut Sutarman [7,p.15], infrastruktur informasi terdiri atas fasilitas-fasilitas fisik, layanan, dan manajemen yang mendukung semua sumber daya komputer dalam suatu organisasi.

Terdapat lima komponen utama dari infrastruktur, yaitu sebagai berikut:

1. *Hardware* (Perangkat Keras)
2. *Software* (Perangkat Lunak)
3. *Network* (Fasilitas jaringan dan komunikasi)
4. *Database* (basis data)
5. *Information management personnel* (manajemen informasi personal)

2.6. Pengertian Koperasi

Menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian : Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang – orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. [10]

Sedangkan menurut Sonny Sumarsono Koperasi merupakan suatu perkumpulan yang beranggotakan orang – orang atau badan hukum koperasi yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan para anggotanya. [11]

Berdasarkan pengertian tersebut, yang dapat menjadi anggota koperasi yaitu yang dapat menjadi anggota adalah orang-orang yang sukarela menjadi anggota ataupun pengurus dalam suatu koperasi.

Umumnya koperasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, dimana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi.

2.6.1. Pembentukan Koperasi

Menurut Undang – undang No. 25 tahun 1992 pasal 6 [10,p6] dijelaskan bahwa pembentukan koperasi sebagai berikut.

1. Koperasi Primer dibentuk sekurang – kurangnya 20 (dua puluh) orang.
2. Koperasi Sekunder dibentuk sekurang – kurangnya 3 (tiga) Koperasi.

2.6.2. Fungsi dan Peran Koperasi

Menurut Undang – undang No. 25 tahun 1992 pasal 4 [10,p.4] dijelaskan bahwa fungsi dan peran Koperasi sebagai berikut.

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya;
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat;
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko-gurunya;
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi
5. Mengembangkan kreativitas dan membangun jiwa berorganisasi bagi para pelajar.

2.6.3. Prinsip – prinsip koperasi

Penting bagi koperasi dalam melakukan pengelolaan usaha senantiasa memperhatikan prinsip – prinsip dasar koperasi, yakni :

1. Keanggotaan koperasi bersifat terbuka dan sukarela.
2. Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi.

3. Pembagian SHU diatur atas dasar jasa anggota kepada koperasi.
4. Pembatasan bunga atas modal.
5. Bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.
6. Pengelolaan usaha bersifat anggota.
7. Swadaya, swkerta, dan swasembada.

2.7. Pinjaman

Menurut PP No. 9 tahun 1995 : pinjaman adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat disamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman-pinjaman antara KSP/USP dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjaman untuk melunasi hutang – hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan yang ditentukan sesuai kesepakatan antara kedua belah pihak.[12]

2.8. Simpanan

Istilah simpanan mempunyai konotasi pengertian milik penyimpan, yang berarti modal pinjaman. Dengan demikian maka simpanan adalah milik anggota koperasi, sehingga pada hakekatnya koperasi tidak memiliki modal sendiri.

Pengertian simpanan pada umumnya hanya dipergunakan untuk modal pinjaman, seperti ketentuan UU 10 tahun 1998 tentang Perubahan UU 7 tahun 1992 tentang Perbankan dengan rumusan : simpanan adalah

dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk Giro, Deposito, Sertifikat Deposito, Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu (Pasal 1 butir 5). [13]

Dengan ketentuan seperti itu, maka simpanan koperasi diartikan sebagai modal sendiri atau dapat disamakan dengan saham perusahaan. Meskipun pengertian tersebut merupakan contradiction in terminis karena simpanan koperasi yang berarti milik penyimpan tetapi ditentukan menanggung resiko sebagai modal sendiri koperasi.

2.9. Pengertian Administrasi

Administrasi adalah satu keseluruhan proses penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang didasarkan pada rasio-rasio tertentu, oleh dua orang atau lebih dalam rangka pencapaian satu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan sarana dan prasarana tertentu pula. [14]

2.10. Pengertian Database

Beberapa pengertian *database* menurut para ahli:

1. “*Database* adalah sekumpulan tabel-tabel yang berisi data dan merupakan kumpulan dari *field* atau kolom. Struktur file yang menyusun sebuah *database* adalah *Data Record* dan *Field*”. [15]
2. “*Database* adalah sebagai kumpulan data dari penempatan tenaga kerja yang saling terkait dan mempengaruhi sesuai dengan tingkat kepentingannya sehingga data tersebut terintegrasi dan *independence*”. [16]

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *database* adalah sekelompok data yang mempunyai ciri-ciri unik dan dapat dikelola sedemikian rupa sehingga bisa menghasilkan sebuah format data yang baru.

2.11. Pengertian MySQL

Beberapa pengertian MySQL menurut para ahli:

1. “MySQL merupakan RDBMS (atau *server database*) yang mengelola *database* dengan cepat menampung dalam jumlah sangat besar dan dapat di akses oleh banyak *user*”. [17]
2. “MySQL adalah sebuah *software open source* yang digunakan untuk membuat sebuah *database*.” [18]

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *MySQL* adalah suatu *software* atau program yang digunakan untuk membuat sebuah *database* yang bersifat *open source*